

Daftar pustaka

- Aak. (1995). *Petunjuk praktis beternak sapi perah*. Kanisisus. Yogyakarta
- Adinegoho, A., Daris, E & Zulmanery, Z (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Susu Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Sapi Perah (KTTSP) Kania Kabupaten Bogor. Agribisnis Jurnal, 10(1), 167-180.
- Aisyah, S. (2012). Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha ternak sapi perah rakyat di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1).
- Anindyasari, D., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Sapi Perah Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Getasan, Dan Kecamatan Cepogo. *Mediagro*, 11(2).
- Arfida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Astuti, M., Widiati, R., & Suranindyah, Y. Y. (2010). Efesiensi Produksi Usaha Sapi Perah Rakyat (Studi Kasus pada Peternak Anggota Koperasi Peternakan dan Pemerahan Sapi Perah Kaliurang, Sleman, Yogyakarta)(Production Efficiency of Smallholder Dairy Cattle Farming (Case Study On The Farmer Members of. *Buletin Peternakan*. 34(1), 64-69.
- Badan Pusat Statistik . 2019. Produksi susu segar menurut provinsi 2012-2017.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Analisis rumah tangga usaha peternakan di Indonesia hasil survey rumah tangga peternakan 2014*. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2019. Jumlah Ternak menurut Jenisnya dan Kabupaten /Kota di D.I Yogyakarta.
- Bidireac, C., Petroman, C., Stefanovic, M., Petroman, I., & Marin, D. (2014). Study On The Factors Influencing Cow Milk Production In Dairy Cows. *Lucrări Științifice Management Agricol*, 16(2), 202.
- Damayanti, Deni. 2016. Pintar Menulis Karya Ilmiah sejak bangku kuliah esai, jurnal, skripsi, tesis, dan karya ilmiah populer. Aska. Yogyakarta.
- Dinata, Ariansah Saputra; Lestari, Dyah Aring Hepiana; dan Yanfika, Helvi. 2014. Pendapatan Petani Jagung Anggota dan Nonanggota Koperasi Tani Makmur Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan. JIIA
- Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2018). *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2015. Livestock and Animal Health Statistics 2018*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.
- Ernawan, M., E. Trijana dan R. Ghozali. 2016. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Laktasi (Studi Kasus di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar). *Jurnal Aves*, 10 (2).

- Fauzan, M. (2012). Efisiensi dan Risiko Usahatani Teh Plasma PT. Pagilaran Unit Produksi Sidoharjo Kabupaten Batang. Skripsi. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta
- Fauzan, M. (2014). Profitabilitas dan Efisiensi Teknis Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Nganjuk. SEPA : Vol. 11 No.1 September 2014 : 35 – 48.
- Fauzan, M. (2015). *Profitabilitas dan Efisiensi Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Brebes dan Kabupaten Nganjuk* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Fauzan, M. (2016). Pendapatan, risiko, dan efisiensi ekonomi usahatani bawang merah di Kabupaten Bantul. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 2(2), 107-117.
- Firman, Ahmad. 2010. Agribisnis Sapi Perah. Widya pajajaran. Bandung.
- Halim, Sahda. 2016. Buku pintar beternak sapi perah. Lumenta Publishing. Jakarta.
- Haloho, R. D., & Santoso, S. I. (2013). Analisis profitabilitas pada usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Semarang. *Ragam*, 13(1).
- Hudiyanto. 2002. sistem koperasi idiologi dan pengelolaan. UII Pres. Yogyakarta
- Joesron, T. S., & Fathorrozi, M. (2003). *Teori ekonomi mikro: dilengkapi beberapa bentuk fungsi produksi*. Salemba Empat.
- KPBS.(2018).buku laporan tahunan ke 49. Bandung
- Lumintang,F.M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Lawongan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akutansi*, 1(3)
- Mandaka, S., dan M.P. Hutagaol. 2005. Analisis Fungsi Keuntungan, Efisiensi Ekonomi dan Kemungkinan Skema Kredit Bagi Pengembangan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat. *J. Agro Eko*. 23 (2) : 191-208.
- Mona, Q. T., Lestari, D. A. H., & Situmorang, S. (2014). Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak sapi perah anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(2), 109-117.
- Mukson, M., Ekowati, T., Handayani, M., & Harjanti, D. W. (2009, May). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha ternak sapi perah rakyat di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan-Semarang, 20 Mei 2009* (pp. 339-345). Fakultas Peternakan UNDIP Semarang.
- Nasir, M. 2014. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Saleh, E. (2004). *Teknologi pengolahan susu dan hasil ikutan ternak*. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.

- Santosa, S. I., Setiadi, A., & Wulandari, R. (2013). Analisis potensi pengembangan usaha peternakan sapi perah dengan menggunakan paradigma agribisnis di kecamatan musuk Kabupaten Boyolali. *Buletin Peternakan*, 37(2), 125-135.
- Sari, D. K., Haryono, D., & Rosanti, N. (2014). Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di kecamatan natar kabupaten lampung selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1), 64-70.
- Setia, Amanda Putri; Lestari, Dyah Aring Hepiana; Situmorang, Suriaty. 2016. Manfaat ekonomi dan non ekonomi koperasi gunung madu (KGM) di PT. Gunung Madu Plantations (PT GMP) Kabupaten Lampung Tengah. JIJA.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomon. (2001). Koperasi: Teori dan Praktik. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI Press. Depok.
- Sudono, A., Rosdiana, R F., & Setiawan, B.S. (2003). *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Bogor.
- Susilowati, S. H. (2016). Diversifikasi sumber pendapatan rumah tangga di pedesaan Jawa Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*, 20(1), 85-109.
- Sutarto, N. Tutik. & Sutarto. (2000). Seri Life Skill Beternak Sapi Perah. Mustika Perkasa Utama. Jakarta
- Syarif,e. k & Harianto B. 2011. Buku pintar beternak sapi perah. Agromedia.jakarta
- Widiyanti, N & Sunindhia,Y.W. 1998. koperasidan perekonomian Indonesia. Bina Aksara. Jakarta
- Yusdja, Y. (2017). Kebijakan ekonomi industri agribisnis sapi perah di Indonesia. *analisis kebijakan Pertanian*, 3(3). 256-268.